

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Sebagian mahasiswa PAI sudah mampu melaksanakan sholat lima waktu secara istiqomah baik secara *munfarid* atau berjamaah. Tetapi, terdapat juga sebagian mahasiswa yang masih mengalami kendala dalam melaksanakan sholat lima waktu, seperti mengantuk, tertidur, sibuk dengan aktivitas lain serta sering menunda sholat. Meskipun demikian, mahasiswa yang belum taat menunjukkan kesadaran mengenai kewajiban sholat. Hal tersebut terbukti dengan adanya berbagai reaksi yang muncul ketika meninggalkan sholat, seperti perasaan bersalah, gelisah, takut, dan tidak nyaman.
2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tumbuhnya kesadaran terintegrasi pada mahasiswa PAI meliputi faktor internal dan eksternal yang saling berkaitan. Pada aspek *interior* individu, kesadaran tumbuh melalui pemahaman religius, pengalaman pribadi serta refleksi diri. Pada aspek *eksterior* individu, kesadaran diwujudkan dengan pembiasaan perilaku dalam melaksanakan sholat, seperti menyegerakan sholat dan menjaga kedisiplinan. Pada aspek *interior* kolektif, kesadaran dipengaruhi oleh nilai-nilai yang tumbuh dari lingkungan keluarga, pondok pesantren, kampus dan pertemanan. Pada aspek *eksterior* kolektif, kesadaran diwujudkan dengan tindakan yang dilakukan bersama, yaitu dengan mengingatkan dan mengajak melaksanakan sholat, serta adanya dukungan dalam lingkungan sosial.

3. Upaya yang dilakukan mahasiswa PAI untuk menumbuhkan kesadaran terintegrasi adalah melalui penguatan kesadaran pribadi serta dukungan dalam lingkungan. Pada bagian individu, upaya yang dilakukan adalah dengan memahami tentang makna sholat serta merefleksi diri, memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang pada era saat ini, serta memaksa diri agar terbiasan dalam melaksanakan sholat tepat waktu. Sedangkan, pada bagian kolektif, upaya yang dilakukan mahasiswa PAI adalah dengan memegang serta menanamkan nilai-nilai yang telah disepakati pada kehidupan sehari-hari serta adanya lingkungan yang mendukung dalam pelaksanaan sholat lima waktu. Dengan demikian, tumbuhnya kesadaran terintegrasi dibutuhkan adanya sinkronisasi antara kesadaran pribadi dengan dukungan dari lingkungan sosial.

B. Saran

Setelah peneliti mengamati dan menganalisis data yang diperoleh dan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri

Sebagai bentuk upaya dalam mengawasi atau mengontrol pelaksanaan sholat lima waktu mahasiswa, pihak kampus setidaknya dapat memanfaatkan waktu ketika jeda perkuliahan dengan memberhentikan semua kegiatan untuk melaksanakan sholat duhur berjamaah pada pukul 12.00-13.00 di masjid kampus, Masjid Abi Sya'roni.

2. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam

Mahasiswa PAI diharapkan mampu menjadikan sholat lima waktu bukan hanya sebagai kewajiban yang harus dilakukan melainkan sebagai kebutuhan spiritual dan prioritas utama dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, mahasiswa PAI diharapkan dapat menciptakan lingkungan sosial yang positif sehingga mampu menciptakan budaya yang saling mengingatkan, mengajak dan mendukung dalam menegakkan sholat lima waktu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih beragam, faktor yang lebih luas, upaya yang lebih banyak serta dapat mengkorelasikan dengan berbagai fenomena yang dialami mahasiswa PAI.